BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada saat ini tuntunan konsumen terhadap kualitas produk, harga, ketepatan pengiriman serta ketersediaan produk dipasaran semakin tinggi. Fungsi dari sistem *supply chain* adalah menyediakan produk atau jasa yang tepat, pada tempat yang tepat, waktu yang tepat dan pada kondisi yang diinginkan dengan tetap memberikan kontribusi yang besar pada perusahaan.

Untuk menciptakan pelayanan yang diinginkan seperti diatas, koordinasi antara pihak-pihak pada *supply chain* yang diperlukan. Kurangnya koordinasi seringkali menimbulkan distorsii informsi yang salah satu akibatnya adalah variasi permintaan yang terjadi pada channel *supply chain*. Bahkan variabilitas tersebut cenderung tetap dari arah hilir ke hulu yang dinamakan fenomena *Bullwhip effect*.

Meningkatnya variabilitas permintaan disetiap tahap *supply chain* disebut *Bullwhip effect*. Dalam Fransoo (2000) mendiskripsikan bahwa *Bullwhip effect* sebagai distorsi informasi tentang permintaan aktual konsumen. Akibatnya, keputusannya didasarkan pada pesanan-pesanan yang akan datang dari perusahaan *downstream* mempunyai variabilitas lebih rendah daripada permintaan ke sebuah perusahaan *upstream*.

Dalam mengevaluasi fenomena *Bullwhip effect*, ada beberapa *issue* yang perlu mendapatkan perhatian yaitu berhubungan dengan aggregasi data,

ketidaklengkapan data, isolasi data, permintaan untuk *supply chain* yang lebih besar. Mengurangi *Bullwhip effect* yang timbul pada *supply chain* yaitu dengan mengurangi semua jenis distorsi informasi. Perbaikan lainnya termasuk pengurangan Lead time (Lt), merevisi prosedur pemesanan kembali, membatasi fluktusi harga serta integritas pengukuran perencanaan dan performansi.

Dengan mengukur *Bullwhip effect* dalam tingkatan tertentu pada *supply chain* dapat ditentukan informasi yang berguna, sehingga pada tingkatan tertentu dapat menentukan agregasi data yang dapat mengurangi *Bullwhip effect* dan memperbaiki operasi perusahaan.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

a. Apakah penyebab terjadinya *Bullwhip effect* pada PT. Mentari Indah Inti Farma?
b. Bagimana menentukan ukuran dari *Bullwhip effect* tersebut?
c. Dan bagaimana akibat serta langkah-langkah apa yang ditempuh untuk mengurangi masalah *Bullwhip effect*?

1.3 BATASAN MASALAH

Dalam pembahasan dan pengembangan model pemecahan masalah akan dibuat beberapa batasan, yaitu:

1. Objek penelitian akan dilakukan pada sistem distribusi pada produk-produk PT. Dexa Medica, yaitu ASAM MEFENAMAT 500mg, CAPTOPRIL 25mg, NEURODEX TAB 200's dan PIROCAM 20mg 50's.

2. Data permintaan dan penjualan yang diteliti berdasarkan permintaan produk selama 12 bulan terakhir.
3. Pola permintaan mengikuti pola permintaan saat ini.
4. Jaringan logistik yang diteliti sebatas jaringan antara distributor (Pedagang Besar Farmasi) dengan *retailer.*
5. Penelitian ini tidak menghitung tentang peramalan produk.
6. Penelitian hanya dilaksanakan pada apotek-apotek yang berada di Ponorogo, Jawa Timur.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah penyebab terjadinya *Bullwhip effect* pada saluran distribusi yang diteliti.
2. Mengukur besarnya *Bullwhip effect* yang terjadi pada produk yang diteliti.
3. Menentukan apakah akibatnya dan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah *Bullwhip effect.*

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. *Supply Chain* sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi yang akan dipengaruhi juga oleh faktor perubahan jumlah permintaan. Dengan berkembangnya pendekatan terhadap sistem nyata, maka aktivitas

yang terjadi dalam *supply chain* dapat dilakukan dengan lebih tepat waktu dan lebih baik.

2. Sebagai bahan pertimbangan manajer untuk melakukan perbaikan terhadap kelancaran pendistribusi produk.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan penulisan, pembahasan dan penilaian, maka dalam pembuatan tugas akhir ini akan dibagi menjadi beberapa bab dan sub-bab. Sedangkan isi dari tiap-tiap bab adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berbentuk uraian kualitatif yang langsung berkaitan dengan permasalahan yang diteliti serta yang mendasari penulisan penelitian untuk menganalisa permasalahan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian harus berisi konsep, urutan proses penelitian dan teknik-teknik yang dilakukan dalam melakukan penelitian, meliputi data yang akan dikaji serta alat analisis yang dipakai dan diagram alir penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menguraikan data yang diperlukan dan digunakan dalam memecahkan masalah. Dan langkah-langkah pengolahannya.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian, analisis data yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu meliputi analisis data dan interprestasinnya, serta implikasi hasil penelitian dan kajian untuk menjawab tujuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini dilakukan penarikan kesimpulan penelitian secara keseluruhan berdasarkan analisis hasil pengolahan data beserta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian sehingga diharapkan dapat menjadi masukan yang baik bagi pihak-pihak yang terkait.